

NIM : 2341720094

NO ABSEN : 03 KELAS : 1C

MATERI : Brute Force dan Divide and Conquer

4.2 Menghitung Nilai Faktorial dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

Class Faktorial03

```
public class Faktorial03 {
    public int nilai;

int faktorialBF(int n) {
    int fakto = 1;
    for(int i=1; i <=n; i++){
        | fakto = fakto * i;
    }
    return fakto;
}

int faktorialDC (int n){
    if (n == 1) {
        return 1;
    }
    else{
        int fakto = n * faktorialDC(n - 1);
        return fakto;
    }
}</pre>
```

Class MainFaktorial03

Hasil Running

```
Masukkan jumlah elemen:
3
masukkan nilai data ke-1:
5
masukkan nilai data ke-2:
8
masukkan nilai data ke-3:
3
HASIL - BRUTE FORCE
Hasil penghitungan faktorial menggunakan Brute Force adalah 120
Hasil penghitungan faktorial menggunakan Brute Force adalah 40320
Hasil penghitungan faktorial menggunakan Brute Force adalah 6
HASIL - DIVIDE AND CONQUER
Hasil penghitungan faktorial menggunakan Divide and Conquer adalah 120
Hasil penghitungan faktorial menggunakan Divide and Conquer adalah 40320
Hasil penghitungan faktorial menggunakan Divide and Conquer adalah 6
```



NIM : 2341720094

NO ABSEN : 03 KELAS : 1C

MATERI : Brute Force dan Divide and Conquer

Question:

1. Pada base line Algoritma Divide Conquer untuk melakukan pencarian nilai faktorial, jelaskan perbedaan bagian kode pada penggunaan if dan else!

Jawab: kode if merupakan rekursif untuk menghitung permasalahan paling dasar dan berfungsi sebagai batas berhentinya rekursif, sedangkan else digunakan untuk menghitung fakorial dengan memecah menjadi masalah lebih kecil menggunakan fungsi rekursif yaitu memanggil dirinya sendiri.

2. Apakah memungkinkan perulangan pada method faktorialBF() dirubah selain menggunakan for? Buktikan!

Jawab: Ya, perulangan pada method faktorialBF() bisa menggunakan selain for yaitu dengan rekursif (fungsi yang memangg diri nya sendiri)

```
int faktorialBF(int n) {
    if (n == 0 || n ==1) {
        return 1;
    }else {
        int fakto = n * faktorialBF(n - 1);
        return fakto;
    }
}
```

3. Jelaskan perbedaan antara fakto *= i; dan int fakto = n * faktorialDC(n-1);

Jawab: fakto *= i pada method factorialBF menggunakan pendekatan iteratif yaitu mengalikan setiap angka dari 1 hingga n. Sedangkan Int fakto = n * faktorialDC(n-1) pada methodDC adalah menggunakan pendekatan rekursif yaitu memecah masalah menjadi lebih kecil.

4.3 Menghitung Hasil Pangkat dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

Class Pangkat03

```
public class Pangkat03 {
   public int nilai, pangkat;

   int pangkatBF(int a, int n) {
      int hasil = 1;
      for (int i = 0; i < n; i++) {
            hasil *= a;
      }
      return hasil;
}

int pangkatDC(int a, int n) {
      if (n == 0) {
            return 1;
      } else {
            int hasil = pangkatDC(a, n / 2);
            if (n % 2 == 1) {
                return (hasil * hasil * a);
      } else {
            return (hasil * hasil);
      }
}</pre>
```



NIM : 2341720094

NO ABSEN : 03 KELAS : 1C

MATERI : Brute Force dan Divide and Conquer

Class MainPangkat03

Hasil Running

```
Masukkan jumlah elemen yang akan dihitung: 2
Masukkan nilai yang akan dipangkatkan: 6
Masukkan nilai pemangkat: 2
Masukkan nilai yang akan dipangkatkan: 4
Masukkan nilai pemangkat: 3

HASIL PANGKAT BRUTE FORCE
Hasil dari 6 pangkat 2 adalah 36
Hasil dari 4 pangkat 3 adalah 64

HASIL PANGKAT DIVIDE CONQUER
Hasil dari 6 pangkat 2 adalah 36
Hasil dari 6 pangkat 2 adalah 36
Hasil dari 4 pangkat 3 adalah 64
PS D:\KULIAH JAVA\PrakASD_IC_03>
```

Question:

- 1. Jelaskan mengenai perbedaan 2 method yang dibuat yaitu PangkatBF() dan PangkatDC()! Jawab: method PangkatBF() yaitu algoritma brute force dimana menggunakan looping untuk mengalikan a sebanyak n kali, dan ini membutuhkan waktu lebih lama. Sedangkan method PangkatDC() yaitu algoritma divide and conquer mengguunakan rekursif untuk membagi masalah menjadi submasalah yang lebih kecil, sehingga membutuhkan waktu lebih cepat akan tetapi membutuhkan lebih banyak memori.
- 2. Apakah tahap combine sudah termasuk dalam kode tersebut?Tunjukkan! Jawab: Sudah

```
int pangkatDC(int a, int n) {
    if (n == 1) []
        return a;
    } else {
        int hasil = pangkatDC(a, n / 2);
        if (n % 2 == 1) {
            return (pangkatDC(a, n / 2) * hasil * a);
        } else {
            return (pangkatDC(a, n / 2) * hasil);
        }
}
```



NIM : 2341720094

NO ABSEN : 03 KELAS : 1C

MATERI : Brute Force dan Divide and Conquer

3. Modifikasi kode program tersebut, anggap proses pengisian atribut dilakukan dengan konstruktor.

Jawab:

```
public class Pangkat03 {
   public int nilai, pangkat;

public Pangkat03(int nilai, int pangkat){
      this.nilai = nilai;
      this.pangkat = pangkat;
}

System.out.print(s:"\nMasukkan jumlah elemen yang akan dihitung: ");
   int elemen = aida03.nextInt();
   Pangkat03[] png = new Pangkat03[elemen];

for (int i = 0; i < elemen; i++) {
      System.out.print(s:"Masukkan nilai yang akan dipangkatkan: ");
      int nilai = aida03.nextInt();
      System.out.print(s:"Masukkan nilai pemangkat: ");
   int pangkat = aida03.nextInt();
      png[i] = new Pangkat03(nilai, pangkat);
}</pre>
```

4. Tambahkan menu agar salah satu method yang terpilih saja yang akan dijalankan menggunakan switch-case!

Jawab:



NIM : 2341720094

NO ABSEN : 03 KELAS : 1C

MATERI : Brute Force dan Divide and Conquer

4.4 Menghitung Sum Array dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

Class Sum03

```
int elemen;
double keuntungan[], total;

Sum03(int elemen) {
    this.elemen = elemen;
    this.keuntungan = new double[elemen];
    this.total = 0;
}

double totalBF(double arr[]) {
    for (int i = 0; i < elemen; i++) {
        total += keuntungan[i];
    }
    return total;
}

double totalDC(int l, int r) {
    if (l == r) {
        return keuntungan[1];
    } else if (l < r) {
        int mid = l + (r - 1) / 2;
        double lsum = totalDC(mid + 1, r);
        return lsum + rsum;
    }
    return 0;
}</pre>
```



NIM : 2341720094

NO ABSEN : 03 KELAS : 1C

MATERI : Brute Force dan Divide and Conquer

Class MainSum03

Hasil Running

Question:

1. Mengapa terdapat formulasi return value berikut?Jelaskan!

```
return lsum+rsum+arr[mid];
```

Jawab: return tersebut digunakan untuk mengembalikan nilai yang telah dihitung dengan menggunakan algortima divide and conquer. Array telah dibagi menjadi dua bagian left dan right dan total dari kedua bagian tersebut, ditambah dengan nilai indeks tengah, akan memberikan total untuk seluruh periode.

2. Kenapa dibutuhkan variable mid pada method TotalDC()?

Jawab: Dalam algoritma Divide and Conquer, mid digunakan untuk menemukan titik tengah dari rentang indeks yang sedang diproses. Dengan mengetahui nilai mid, array dapat dibagi menjadi dua bagian yang lebih kecil, yaitu dari indeks l hingga mid dan dari mid + 1 hingga r. Hal ini memungkinkan proses pembagian masalah menjadi submasalah yang lebih kecil untuk dipecahkan secara rekursif.



NIM : 2341720094

NO ABSEN : 03 KELAS : 1C

MATERI : Brute Force dan Divide and Conquer

3. Program perhitungan keuntungan suatu perusahaan ini hanya untuk satu perusahaan saja. Bagaimana cara menghitung sekaligus keuntungan beberapa bulan untuk beberapa perusahaan.(Setiap perusahaan bisa saja memiliki jumlah bulan berbeda-beda)? Buktikan dengan program!

Jawab:

```
public class Sum03 {
   int jmlPerusahaan;
   int[] jmlBulan;
   double[][] keuntungan;
   Sum03(int jmlPerusahaan) {
        this.jmlPerusahaan = jmlPerusahaan;
        this.jmlBulan = new int[jmlPerusahaan];
        this.keuntungan = new double[jmlPerusahaan][];
   public void Keuntungan(int perusahaan, int jmlBulan) {
        this.jmlBulan[perusahaan] = jmlBulan;
        this.keuntungan[perusahaan] = new double[jmlBulan];
   double totalBF(int perusahaan) {
        double total = 0;
        for (int i = 0; i < jmlBulan[perusahaan]; i++) {</pre>
            total += keuntungan[perusahaan][i];
        return total;
   double totalDC(int perusahaan, int 1, int r) {
       double total = 0;
        if (1 == r) {
           total = keuntungan[perusahaan][1];
           double 1sum = totalDC(perusahaan, 1, mid);
           double rsum = totalDC(perusahaan, mid + 1, r);
           return lsum + rsum;
        return total;
```



NIM : 2341720094

NO ABSEN : 03 KELAS : 1C

MATERI : Brute Force dan Divide and Conquer



NIM : 2341720094

NO ABSEN : 03 KELAS : 1C

MATERI : Brute Force dan Divide and Conquer

4.5 Latihan Praktikum

```
package P5.Mobil;
    String tipe;
   int tahun;
    int top_acceleration;
   int top_power;
   public Mobil03(String merk, String tipe, int tahun, int top_acceleration, int top_power) {
     this.merk = merk;
        this.tipe = tipe;
      this.tahun = tahun;
        this.top_acceleration = top_acceleration;
        this.top_power = top_power;
    public static int cariMaxAcceleration(Mobil03[] mobil, int 1, int r) {
           return mobil[1].top_acceleration;
      int mid = (1 + r) / 2;
int maxLeft = cariMaxAcceleration(mobil, 1, mid);
       int maxRight = cariMaxAcceleration(mobil, mid + 1, r);
        return Math.max(maxLeft, maxRight);
   public static int cariMinAcceleration(Mobil03[] mobil, int 1, int r) {
           return mobil[1].top_acceleration;
       int minLeft = cariMinAcceleration(mobil, 1, mid);
       int minRight = cariMinAcceleration(mobil, mid + 1, r);
        return Math.min(minLeft, minRight);
   public static double hitungRataPower(Mobil03[] mobil) {
    double totalPower = 0;
for (Mobil03 m : mobil) {
            totalPower += m.top_power;
        return totalPower / mobil.length;
```



NIM : 2341720094

NO ABSEN : 03 KELAS : 1C

MATERI : Brute Force dan Divide and Conquer

```
public class MainMobil03 {

public static void main(String[] args) {

Mobil03[] mobil = {

new Mobil03("Ford", "Fiesta ST", 2014, 3921, 575),

new Mobil03("Nissan", "3702", 2009, 4360, 657),

new Mobil03("Subaru", "BRZ", 2014, 4058, 609),

new Mobil03("Subaru", "Impreza WRX STI", 2013, 6255, 703),

new Mobil03("Toyota", "AE86 Trueno", 1986, 3700, 553),

new Mobil03("Toyota", "86/GT86", 2014, 4180, 609),

new Mobil03("Volkswagen", "Golf GTI", 2014, 4180, 631)

};

int maxAcceleration = Mobil03.cariMaxAcceleration(mobil, 0, mobil.length - 1);

int minAcceleration = Mobil03.hitungRataPower(mobil);

System.out.println("Top acceleration terrengal : " + maxAcceleration);

System.out.println("Top acceleration terrengal : " + minAcceleration);

System.out.println("Rata-rata top power : " + avgPower);

23

}

}

}
```

e3t0rage\Dutz73a0e131e0e30z304tuu1tuet3

Top acceleration tertinggi: 6816
Top acceleration terendah: 3700
Rata-rata top power: 633.125
PS D:\KULIAH JAVA\PrakASD_1C_03>